

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Komunikasi Partisipatoris dalam Kampanye Aksi Generasi Iklim Berbasis GEDSI oleh Child Campaigner Jawa Barat*” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana komunikasi partisipatoris berlangsung dalam kampanye aksi generasi iklim berbasis GEDSI, serta bagaimana dinamika partisipasi dan ketimpangan komunikasi dapat dianalisis melalui perspektif *Muted Group Theory*. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab akademik, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran dalam memahami pentingnya komunikasi yang inklusif, setara, dan partisipatif dalam mendorong perubahan sosial, khususnya dalam isu perubahan iklim.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dalam proses pengumpulan data, analisis, maupun penulisan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kunkurat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Mira Rosana, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Dr. Ida Hidarsah, S.Sos., M.M., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Vera Hermawan, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Wawan Wartono, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam perjalanan pribadi penulis:

1. Asep Ependi dan Nurjanah, kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti.
2. Ibu Hannah Zalaa-Uul, yang telah memberikan pengalaman, bimbingan, dan wawasan berharga selama proses pembelajaran penulis.

3. Ripana Hasnatu Janah, Muhamad Rajib Paqih Fauzi, dan Ralin Shauma Azzura, keluarga yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan.
4. Sahabat dan teman seperjuangan yang senantiasa menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis, yang hadir memberikan tawa, dukungan, serta keteguhan hati dalam setiap proses yang dilalui, yaitu Rahman Fauzi, Candra Maulana, Ranti Agustin, Frimanti Rifliani Azzahra, Salma fauzani, Hilda Hindriani, Salma Maharani Sopandi, Iqbal Ramadhan, Muhamad Rafli, Mori Theresya, Diaz Pratama, Febby Nur Widiyanti, Tiana Ladyra Nursetia, Shofia Aulia Rahmah, Jihan Nur Habibah, Ani Widiyanti, Fadly Huwaida, Hadiyanto, dan Humaira.
5. Rekan-rekan BPH Humas HIMAKOM, yaitu Muhamad Azril Ahdiyat, Amanda Syahna Syafira, Devina Auradhatul Aisy, serta seluruh rekan “Barudak Hyumas” yang senantiasa menginspirasi melalui kerja sama, kreativitas, dan semangat kolektif yang tinggi.
6. Para kakak pembimbing dan inspirator yang telah membersamai serta memberikan arahan dalam proses perkembangan penulis, yaitu Kak Henda Gandamanah, Mba Dewi Sri Sumanah, Kak Syifa Fitriani Zahwa, Kak Day Guana, Kak Esmeralda Aisha, Mas Fajar, Kak Natala Hadikusumah, Kak Wahyu, Kak Dilla, Kak Alfiyyadhiya, dan Kak Merry.
7. Rekan-rekan “Barudak Pengabdi Cipung” (Mayola, Rifa, Caca, Dimas, Cece, dan Peony) serta “Berdaks” (Maura Zakia, Alia, Azril, Bagus, dan Nopal) yang telah memberikan warna, pengalaman, dan kebersamaan yang bermakna dalam kehidupan penulis.

8. Raisya, Nadia, Ajeng, Jilan, Alya, Restu, Dine, Nikita, Dimas, April, Dicky, Manda, Fajar, Tangguh, serta teman-teman kampus lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang kehadiran dan kebersamaannya memberikan kontribusi berharga dalam perjalanan akademik maupun personal penulis.
9. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, keberanian, dan keteguhan dalam menjalani seluruh proses ini. Di tengah jalan yang tidak selalu terang, penulis memilih untuk tetap melangkah bukan karena tidak pernah merasa lelah, tetapi karena selalu ada alasan untuk bertahan. Dalam setiap keraguan, dalam setiap langkah yang terasa berat, penulis belajar bahwa makna tidak selalu ditemukan dalam kemudahan, melainkan justru lahir dari perjuangan yang dijalani dengan kesadaran dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak pernah benar-benar dilalui seorang diri. Di balik setiap usaha yang tampak, ada kehendak Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang senantiasa menyertai—menguatkan saat rapuh, menenangkan saat gelisah, dan menghadirkan harapan di antara doa-doa yang diam-diam dipanjatkan. Dalam sunyi, penulis belajar bahwa keyakinan sering kali tumbuh bukan dari kepastian, tetapi dari keberanian untuk tetap percaya.

Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah, namun justru di sanalah penulis menemukan arti dari kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan hati. Bahwa

hidup bukan sekadar tentang mencapai tujuan, melainkan tentang bagaimana memberi makna pada setiap proses yang dilalui. Bahkan dalam keterbatasan, selalu ada ruang untuk tumbuh; bahkan dalam ketidakpastian, selalu ada kesempatan untuk percaya bahwa setiap langkah memiliki arah.

Pada akhirnya, penulis bangga pada diri sendiri yang tetap bertahan ketika ingin menyerah, yang tetap berjalan ketika arah terasa samar, dan yang tetap percaya bahwa setiap usaha yang dilandasi niat baik tidak pernah sia-sia. Sebab penulis meyakini, bahwa setiap langkah yang dijalani dengan kesungguhan dan doa akan menemukan jalannya, atas izin Allah SWT.